

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA SEKOLAH

Setiawati, Nurdiyana, Alinurdin,
Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, FKIP, Universitas
Pamulang
Email: dosen02084@unpam.ac.id

Abstrak

Pendampingan penyusunan Rencana Kerja Sekolah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada warga sekolah SMK Sasmita Jaya 1 terkait penyusunan Rencana Kerja Sekolah, Setiap kegiatan pada satuan pendidikan dikelola atas dasar Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang merupakan penjabaran rinci dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) satuan pendidikan yang meliputi masa empat tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Oleh karenanya satuan pendidikan wajib menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Sekolah yang akan menggambarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu empat tahun dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Sekolah sehingga kualitas pendidikan di Sekolah dapat meningkat. kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan observasi kepada warga sekolah kemudian dilakukan pendampingan dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah yang dikemas dalam bentuk workshop. Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini terdapat kenaikan yang signifikan terkait pemahaman warga sekolah mengenai Rencana Kerja Sekolah ini terbukti dengan kuisisioner yang diberikan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci: Rencana Kerja Sekolah, Pendampingan, Rencana Kerja Jangka Menengah

Abstract

Community Service Report; Assisting in the preparation of the School Work Plan. This Community Service Activity aims to provide understanding to the citizens of SASMITA JAYA 1 Vocational School related to the preparation of the School Work Plan, Each activity in the education unit is managed on the basis of the School Work Plan (RKS) which is a detailed description of the Medium Term Work Plan (RKJM) of the education unit covering a period of four years in accordance with Government Regulation No. 32 of 2013 on National Standards of Education. . Therefore, the education unit must draw up a Medium-Term Work Plan which is then called a School Work Plan that will describe the goals to be achieved within four years and the School Budget Activity Plan (RKAS) implemented based on the School Work Plan so that the quality of education in schools can increase. This devotional activity begins with observation to the school residents and then assisted in the preparation of the School Work Plan which is packaged in the form of workshops. After the conduct of this devotional activity there was a significant increase in the understanding of school residents about the School Work Plan this was proven by questionnaires given after the conduct of this devotional activity

Keywords: School Work Plan, Mentoring, Medium-Term Work Plan

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan karena tanpa manajemen tidak

mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku di sekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien. Dalam kerangka inilah tumbuh kesadaran akan

pentingnya manajemen berbasis sekolah, yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggung jawab) lebih besar kepada sekolah, memberikan fleksibilitas/keluwasan lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong sekolah meningkatkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mutu sekolah dalam kerangka pendidikan nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional

Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Standar pengelolaan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Jika digambarkan dalam siklus, perencanaan merupakan langkah pertama dari keseluruhan proses manajemen tersebut. Perencanaan dapat dikatakan mempunyai fungsi terpenting di antara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Apapun yang dilakukan berikutnya dalam proses manajemen bermula dari perencanaan. Perencanaan pada intinya merupakan upaya penentuan ke mana sebuah organisasi akan menuju pada masa depan dan bagaimana bisa sampai pada tujuan tersebut. Hal ini menyebabkan setiap satuan pendidikan harus memiliki rencana kerja yang jelas dan terperinci untuk melaksanakan semua kegiatan sekolah agar lebih terarah.

SMK Sasmita Jaya 1 merupakan salah satu Sekolah Kejuruan yang berada di Tengah Kota Tangerang Selatan. SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang didirikan pada tanggal 21 juli

1989 oleh Drs. H. Darsono dengan jumlah guru sebanyak 7 orang guru tetap dan 13 orang guru tidak tetap dan memiliki 3 orang petugas tata usaha dan 1 orang petugas tidak tetap. Adapun jumlah siswa pada tahun pertama yaitu sebanyak 21 siswa. SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang ini berlokasi di jalan pamulang Barat, Pamulang Tangerang yang pada awalnya berstatus terdaftar. Pada tanggal 27 september 1993, berdasarkan keputusan kepala kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Tangerang Nomor 25 /1024 /A.87 tanggal 3 januari 1993, SMK Sasmita Jaya 1 diberikan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 3420204200020.

Pada tanggal 17 januari 1994 berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 525 / C / Kep/1993 tanggal 22 september 1993 sekolah ini statusnya dirubah menjadi diakui. Jenjang akreditasi ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak awal tahun ajaran 1993/1994 dengan ketentuan bahwa jenjang akreditasi ini dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu apabila terjadi perubahan baik peningkatan pengolahan maupun mutu pendidikan sekolah yang bersangkutan berdasarkan penelitian kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan propinsi setempat. Pada tanggal 12 mei 1999 berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Menengah Nomor 018 / Kep / I.83 tanggal 22 februari 1983 sekolah ini diberikan Nomor Dasar Sekolah (NDS) 4302040009. pada tanggal 27 september 1999 berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar Manengah Nomor 273 / C.C7 / Kep / 1999 tanggal 17 september 1999 Sekolah berstatus disamakan. SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang menyediakan pelayanan pendidikan dengan tiga macam jurusan yaitu sekretaris, manajemen bisnis, dan keuangan. Untuk saat ini SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang diajar oleh 90 dewan guru dan 8 orang petugas tata usaha. SMK Sasmita Jaya 1 Pamulang mempunyai visi dan misi yang jelas. Visi lembaga pendidikan ini adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman, mandiri, cerdas, produktif dan

kompetitif terhadap wawasan nasional menuju ke wawasan internasional. Sedangkan misi dari sekolah ini yaitu:

- a. Melatih keterampilan dan mendedikasikan sikap percaya diri pada siswa.
- b. Memperluas wawasan.
- c. Meningkatkan kerjasama team.
- d. Melatih untuk bersikap profesional.

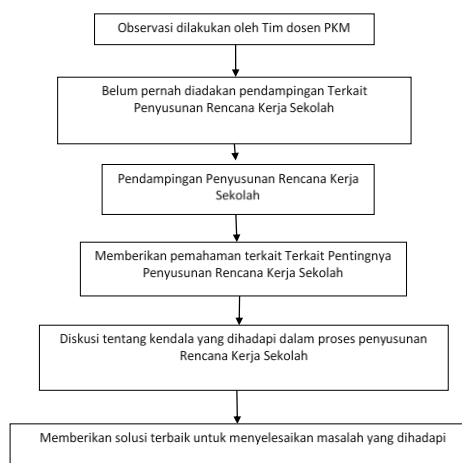
Setiap kegiatan pada satuan pendidikan dikelola atas dasar Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang merupakan penjabaran rinci dari Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) satuan pendidikan yang meliputi masa empat tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan. Oleh karenanya satuan pendidikan wajib menyusun Rencana Kerja Jangka Menengah yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Sekolah yang akan menggambarkan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu empat tahun dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Sekolah. Mengingat pendidikan di tingkat dasar menjadi batu tumpuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yang pada akhirnya dapat mendorong Indonesia menjadi negara yang maju”.

Mengingat pentingnya hal tersebut SMK Sasmita Jaya 1 merasa perlu adanya penyusunan Rencana Kerja Sekolah. Untuk memenuhi keperluan tersebut maka kami dari tim pengabdian merasa perlu memberikan pendampingan penyusunan rencana kerja kepada SMK Sasmita Jaya 1. Sehingga tema yang diambil untuk kegiatan pengabdian ini adalah “ Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah SMK Sasmita Jaya 1 dan 2”..

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pendampingan terkait pentingnya Penyusunan Rencana Kerja Sekolah”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema di bawah ini:

Desain Pemecahan Masalah PKM

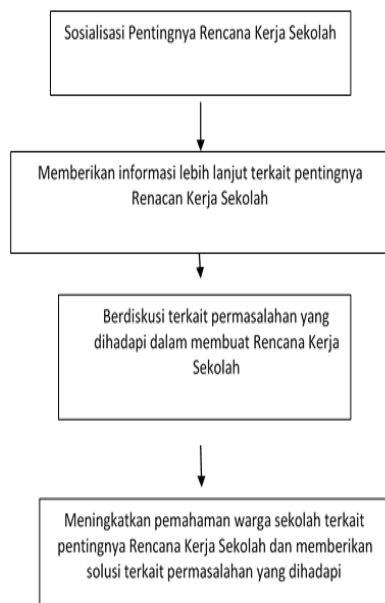


Dari skema tersebut pertama, tim dosen melaksanakan observasi terlebih dahulu terhadap segala permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan saat ini karena sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat maka tim dosen harus mampu mengobservasi segala permasalahan yang akan diberikan solusi, baik di lingkup sekolah maupun masyarakat. hanya saja pada saat ini tim dosen lebih tertarik mengobservasi masalah pendidikan saat ini karena pada saat pandemi covid 19 ini banyak sekali permasalahan yang terjadi baik dari faktor sekolah, guru, siswa dan pendukung pendidikan lainnya. Kemudian mencari titik permasalahan secara khusus yang dapat dijangkau untuk dilakukan pengabdian masyarakat serta mencari sekolah yang mengalami permasalahan tersebut.

Selanjutnya hasil observasi tersebut didiskusikan dengan tim pengabdian kepada masyarakat secara khusus terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat atau sekolah tersebut. dalam diskusi ini tim dosen menemukan sebuah permasalahan yang terjadi didalam pendidikan saat ini yakni berasal dari faktor ketidakpahaman warga sekolah dalam melakukan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah. Setelah berdialog bersama Warga Sekolah Kemudian tim pengabdian kepada masyarakat atau tim dosen merasa terpanggil untuk menawarkan atau membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang di alami oleh Sekolah

SMK Sasmita Jaya 1 terkait Penyusunan Rencana Kerja Sekolah. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan Sekolah SMK Sasmita Jaya 1 dan 2 menjadi lebih paham dalam melakukan penyusunan Rencana Kerja Sekolah.

Realisasi Pemecahan Masalah



Sasaran program pengabdian masyarakat yang akan di tuju adalah SMK Sasmita Jaya 1, Tangerang Selatan. Waktu pelaksanaannya pada hari Rabu s/d Jum'at tanggal 3 s/d 6 November 2021. Target sasaran Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah SMK Sasmita Jaya 1. Metode Kegiatan

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan pendampingan. Tiga tahapan utama PKM meliputi tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan dengan rinci sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan,
 - a. Melakukan observasi tentang permasalahan pengabdian yang dilakukan oleh Tim dosen pengabdian
 - b. Merencanakan waktu dan tempat pengabdian, kegiatan ini perlu penjadwalan waktu yang tepat agar kedua belah pihak yakni tim pengabdian kepada masyarakat

maupun lokasi yang dituju untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

- c. Mengurus perizinan, setiap kegiatan sebelum dilaksanakan maka perlu perizinan secara resmi, yakni pihak tim dosen pengabdian mengirimkan surat permohonan perizinan untuk bisa dilakukan pengabdian Kepada masyarakat di lokasi tujuan
 - d. Sosialisasi kegiatan penyuluhan, sosialisasi kegiatan penting dilakukan kepada masyarakat sebagai sasaran penyuluhan maupun pada pihak kampus yang mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada pihak yang berwenang.
 - e. mendata calon peserta, dalam pelaksanaan PKM perlu terlebih dahulu di data calon peserta pelatihan tersebut guna memenuhi segala sesuatu yang perlu diberikan pada saat pelatihan berlangsung.
 - f. menetapkan pemateri pendampingan, menyiapkan konsumsi (tim dosen), materi perlu dipersiapkan dengan baik dan dibuat menarik agar peserta penyuluhan dapat mengerti apa yang nanti akan disampaikan.
 - g. menyiapkan akomodasi untuk peserta dan pemateri (tim dosen). perlunya dipersiapkan akomodasi untuk mendukung berjalannya pengabdian kepada masyarakat dengan baik.
2. Tahap pelaksanaan
Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah
 3. Tahap evaluasi
Melakukan wawancara kembali terkait progress setelah diadakannya Pendampingan ini dari ketiga tahapan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam peningkatan pemahaman warga SMK Sasmita Jaya 1 terkait pentingnya Rencana Kerja Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah, sehingga sekolah dapat berjalan dengan lancar dalam melaksanakan setiap program yang ingin dijalankan.

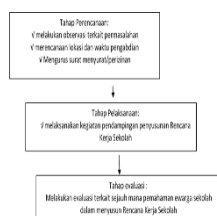
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertema Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan pemahaman SMK Sasmita Jaya 1 terkait pentingnya rencana Kerja Sekolah. Kegiatan ini dibuka oleh pembawa acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, setelah sambutan kegiatan dilanjutkan dengan Pelaksanaan pendampingan.

Kegiatan pendampingan ini dikemas secara menarik agar warga sekolah tidak merasa jenuh tidak merasa jenuh selain diselingi dengan games banyak juga ice breaking yang diberikan oleh tim pengabdian. Setelah dilakukannya kegiatan ini terbukti terdapat peningkatan yang signifikan terlihat dari latihan-latihan yang dilaksanakan oleh para peserta pengabdian.

Secara rinci pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Bagan 4.1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Dengan dilaksanakannya kegiatan pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Sekolah ini pihak sekolah sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Bahkan kepala Sekolah meminta secara langsung kepada tim pengabdian agar kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMK Sasmita Jaya 1 ini menjadi kegiatan rutin tahunan, tentunya dengan berbagai tema terkait dunia pendidikan. Hal ini tentunya juga disambut baik oleh tim pengabdian karena kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari Tri dharma pendidikan yang memang harus dilaksanakan oleh dosen.

Sebagaimana disampaikan oleh ketua tim pengabdian yaitu Ibu Setiawati S.Pd.,M.H. semoga dengan adanya kegiatan pengabdian ini selain sebagai pemenuhan kewajiban tridharma juga menjadi jalan untuk tim pengabdian menjalin silaturahmi dengan SMK Sasmita Jaya 1 dan 2 khususnya umumnya dengan sekolah lainnya yang ada di lingkungan Kota Tangerang Selatan dan sekitarnya

D. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh dosen program studi PPKn di SMK Sasmita Jaya 1 dan 2 berjalan dengan lancar. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada warga sekolah terkait pentingnya pemahaman dan penyusunan rencana kerja sekolah sehingga dalam melakukan penyusunannya pun lebih sistematis. Setelah diadakannya pengabdian ini terbukti adanya kenaikan pemahaman terkait pentingnya Penyusunan Rencana Kerja Sekolah, hal ini terlihat dari kuisisioner yang dijawab oleh warga sekolah serta dari pengerjaan latihan-latihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada peserta pengabdian. Serta terlihat dari sesi Tanya jawab yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan warga sekolah SMK Sasmita Jaya 1 dan 2.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.
- Imron, A. (2013). Rencana Kerja Sekolah. Universitas Negeri Malang.
- Imron, A. (2013). Rencana Kerja Sekolah. Universitas Negeri Malang.
- JAMBI, S. T. S. (2009). Manajemen pendidikan.
- Mustari, M., & Rahman, M. T. (2014). Manajemen pendidikan.
- Sani, R. A., Pramuniati, I., & Mucktiany, A. (2015). Penjaminan mutu sekolah.
- Setiyaningwati, T. (2015). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam

menyusun Rencana Kerja Sekolah melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif di SMA Binaan Kota Batu. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(2).

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003

Wibowo, A., Nurmalasari, I., & Arifin, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Rencana Kerja Sekolah Melalui Pendampingan Manajerial. *Jurnal Pendidikan Dosen dan Guru*, 1(1), 1-16.